

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IPTEK BAGI WILAYAH (IBW)**

**LAPORAN AKHIR**



**DESA SEHAT BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI  
SOLUSI MASALAH STUNTING DAN OBESITAS MELALUI  
*INTERPROFESIONAL COLLABORATION (IPC)* DAN TEKNOLOGI TERAPAN  
BAHAN LOKAL PADA KADER DI KECAMATAN CILILIN KABUPATEN  
BANDUNG BARAT**

Oleh :

**Ketua : Dr. Rr. Nur Fauziah, SKM, MKM**  
**Anggota : Dr. Ir. H. Osman Syarief, MKM**  
**Dr. Betty Nurhayati, MSi.**  
**Yenny Moviana, MND**  
**Mulus Gumilar, DFSN**  
**Kahar, S.KM., M.KL**  
**Dicki Bakhtiar Purkon, MSi**  
**Yati Tursini, S.Kep, M.Kep**  
**Sri Mulyati, SKM, MKM**  
**Risna Dewiyanti, M.Keb**  
**Gurid Pramintarto, PEM, MSc**  
**Ahmad Husni, SKM., M.Kes**

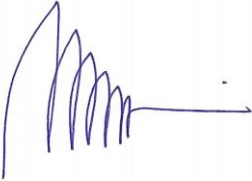
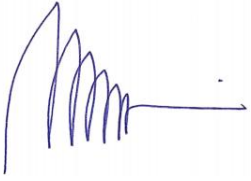

**POLTEKKES KEMENKES BANDUNG  
PEMDA KABUPATEN BANDUNG BARAT  
TAHUN 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	:	<b>Desa Sehat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Solusi Masalah Obesitas melalui <i>Interprofesional Collaboration</i> (IPC) dan Teknologi Terapan Bahan Lokal pada Kader di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat</b>
2.	Poltekeks Kemnekes Pengusul	:	Poltekeks Kemenkes Bandung
3.	Ketua Tim Pengusul	:	
	a. Nama Lengkap	:	Dr. Rr. Nur Fauziyah, SKM, MKM
	b. NIDN	:	4028077002
	c. Jabatan/Golongan	:	Lektor /III d
4	Anggota Tim Pengusul	:	
	a. Dosen	:	6 orang
	b. Mahasiswa	:	6 orang
	c. Staf Pemda/Pemkot	:	6 orang
	d. Staf Lembaga Lain	:	-
5	Lokasi Pelaksanaan IbW	:	
	Wilayah 1	:	
	a. Nama Wilayah	:	Kampung Cihopeng, Desa Kidang Pananjung/ Cililin
	b. Kabupaten	:	Bandung Barat
	c. Propinsi	:	Jawa Barat
6	Mitra	:	
6.1.	Nama Mitra	:	
	a. Desa / Kecamatan	:	Kampung Cihopeng, Desa Kidang Pananjung/ Cililin
	b. Jenis	:	Non-Bisnis
	c. Ketua Mitra	:	Oneng
	d. Alamat	:	Kampung Cihopeng
	e. Telp/alamat surel	:	087848648975
7.	Jangka waktu pelaksanaan	:	12 Bulan
8.	Biaya Kegiatan	:	
	a. Biaya Total	:	Rp 10.850.000,-
	b. Biaya	:	Tahun ke 1 dari 1 tahun
	c. Biaya DIPA /BOPTN	:	Rp 10.850.000,-
	d. Kotribusi Mitra	:	-
	e. Kotribusi Lain	:	-

Mengetahui,

Bandung, 5 September 2020

Kapus PPM	Ketua Tim Pengusul
 Dr. Rr. Nur Fauziah, SKM, MKM NIP. 197007281993032002	 Dr. Rr. Nur Fauziah, SKM, MKM NIP. 197007281993032002
Mengesahkan	
Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung	
 Dr. Ir. H. R. Osman Syarief, MKM NIP. 196008061983121002	



## DAFTAR ISI

	DAFTAR ISI.....	i
BAB I	PENDAHULUAN .....	10
BAB II	TARGET DAN LUARAN .....	12
BAB III	METODE PELAKSANAAN .....	15
BAB IV	KELAYAKAN PROGRAM STUDI .....	20
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	21
BAB VI	BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	32
	A. ANGGARAN BIAYA .....	32
	B. JADWAL KEGIATAN .....	34
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	35
	DAFTAR PUSTAKA.....	36
	LAMPIRAN .....	37

## RINGKASAN

Indonesia menghadapi masalah gizi kurang, pendek atau *stunting*, dan kurus, namun, di sisi lain juga dihadapkan pada masalah *overnutrition*, yakni masalah obesitas atau kegemukan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa berbagai indikator pembangunan kesehatan mengalami perbaikan, tapi tetap masih ada indikator yang perlu terus diperbaiki dan ditingkatkan. indikator-indikator Penyakit Tidak Menular telah menunjukkan kenaikan dari sisi angka kejadian. Prevalensi obesitas pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 7,8 % dari tahun 2007 sampai tahun 2013. Pada tahun 2007, diketahui prevalensi obesitas sentral di Indonesia yaitu 18,8%, sedangkan pada tahun 2013 meningkat menjadi 26,6 %. Kemudian Prevalensi obesitas sentral di provinsi Jawa Barat (26,4%) hampir sama dengan angka nasional (26,6%). Data terbaru Sirkesnas tahun 2016 menunjukkan prevalensi obesitas sentral meningkat menjadi 29.6%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia menghadapi masalah gizi kurang, pendek atau *stunting*, dan kurus, namun, di sisi lain juga dihadapkan pada masalah *overnutrition*, yakni masalah obesitas atau kegemukan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa berbagai indikator pembangunan kesehatan mengalami perbaikan, tapi tetap masih ada indikator yang perlu terus diperbaiki dan ditingkatkan. Angka *stunting* pada balita telah turun dari 37,2% pada 2013 menjadi 30,8% pada 2018. Hal ini sejalan dengan perbaikan pada beberapa indikator Kesehatan Ibu dan Anak, seperti antenatal care, persalinan oleh tenaga kesehatan, perawatan ibu nifas, dan pelayanan kesehatan pada bayi dan balita. Namun indikator-indikator Penyakit Tidak Menular telah menunjukkan kenaikan dari sisi angka kejadian.

Prevalensi diabetes Mellitus berdasarkan pemeriksaan darah telah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada 2018. Hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah juga meningkat dari 25,8% pada 2013 menjadi 34,1% pada 2018. Selain itu, perilaku merokok pada remaja turut menunjukkan kenaikan dari 7,2% pada 2013 menjadi 9,1% pada 2018.

Perilaku hidup sehat di masyarakat kita masih perlu ditingkatkan. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa perilaku makan buah dan sayur yang cukup, yakni 5 porsi per hari sesuai anjuran Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) baru mencapai 5%. Sementara itu, perilaku aktivitas fisik juga masih perlu ditingkatkan, karena masih 33,5% penduduk di atas 10 tahun yang aktivitas fisiknya kurang.

Stunting adalah salah satu masalah gizi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan terutama panjang/tinggi badan, sehingga menyebabkan anak lebih pendek dari anak-anak seusianya. Stunting merupakan salah satu indikator masalah gizi yang disebabkan asupan gizi kurang yang berlangsung lama dan atau menderita infeksi yang terus berulang. Asupan gizi kurang menyebabkan jaringan tubuh mengalami perlambatan pertumbuhan, yang tercermin dari berat dan tinggi badan yang rendah. Akibat dari stunting adalah anak tumbuh kerdil, mudah sakit, mengalami gangguan kecerdasan, dimasa dewasa

sulit berprestasi di bidang olahraga, mudah terserang penyakit degeneratif seperti hipertensi, jantung, diabetes melitus dan penyakit degeneratif lainnya.

Masalah Obesitas / kegemukan. Gaya hidup yang serba instan dan mudah didapatnya makanan siap saji saat ini dapat menjadi risiko berbagai penyakit seperti sindrom metabolik dan penyakit jantung koroner. Selain itu, meningkatnya prevalensi obesitas diseluruh negara dapat mengakibatkan peningkatan sindroma metabolik, hal ini disebabkan pola makan yang salah (asupan makan yang berlebihan) dengan mengkonsumsi tinggi karbohidrat sederhana, tinggi lemak dan rendah serat dan tidak membiasakan mengkonsumsi menu seimbang (gizi seimbang). Masyarakat pun lebih memilih mengkonsumsi obat dibandingkan dengan mencegah penyakit itu sendiri.

Prevalensi obesitas pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 7,8 % dari tahun 2007 sampai tahun 2013. Pada tahun 2007, diketahui prevalensi obesitas sentral di Indonesia yaitu 18,8%, sedangkan pada tahun 2013 meningkat menjadi 26,6 %. Kemudian Prevalensi obesitas sentral di provinsi Jawa Barat (26,4%) hampir sama dengan angka nasional (26,6%). Data terbaru Sirkesnas tahun 2016 menunjukkan prevalensi obesitas sentral meningkat menjadi 29.6%.

Penelitian tentang stunting telah dilakukan diantaranya Faktor-faktor risiko kejadian *stunting* Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi Jawa barat (Ichwanuddin, Agustina, 2018) dan penelitian tentang perbedaan status gizi balita sebelum dan setelah diberikan intervensi gizi spesifik dengan pendampingan gizi di Kabupaten Bandung Jawa Barat menunjukkan bahwa pengetahuan kebersihan diri setelah intervensi pendampingan gizi mengalami peningkatan yang bermakna serta status gizi BB/TB setelah intervensi pendampingan gizi mengalami peningkatan yang bermakna dan sesudah intervensi pendampingan gizi terjadi peningkatan skor pengetahuan gizi, pengetahuan pemberian makan, pengetahuan kebersihan diri (Hastuti, Widi, Holil M Par'i, Utami Siti , 2017).

Penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan upaya penanggulangan obesitas telah dilakukan diawali dengan ditemukan bahwa ada satu pangan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Bandung Barat yaitu Tape Ketan Hitam yang bermanfaat untuk kesehatan karena mengandung antosianin dan memiliki aktifitas antioksidan serta serat. Tape ketan hitam yang diproduksi di Kabupaten Bandung Barat ini merupakan salah satu makanan yang mengandung antosianin dengan kandungan antosianin tape ketan hitam



3,48mg/100g, sedangkan total fenol tape ketan hitam yaitu 73,38 mg/100gr. Aktifitas antioksidan tape ketan hitam yaitu 70,2% (Fauziyah N, 2015). Kadar Ethanol tape ketan hitam yaitu 1,14, kadar gula total tape ketan hitam 18,31% serta kadar pH tape ketan hitam yaitu 3,83 dan total asam tape ketan hitam yaitu 0,91%. Kadar serat kasar tape ketan hitam yang dikonsumsi responden pada penelitian ini adalah 1,32% dengan kadar serat pangan 5,9%.

Pada penelitian berikutnya yang telah dilakukan oleh Fauziah Nur, 2015, menunjukkan bahwa di Kabupaten Bandung Barat menunjukkan jumlah konsumsi tape ketan hitam paling sedikit >11,5 gram dalam sehari dapat mencegah kejadian sindroma metabolic, pemberian tape ketan hitam sebanyak 200 gram setiap hari di Provinsi Jawa Barat maupun di Sumatera Barat, terbukti secara bermakna memberikan efek yang sama terhadap perbaikan komponen sindrom metabolik serta terdapat perbaikan bermakna terhadap profil lainnya yaitu kadar kolesterol total dan kolesterol LDL serta penurunan lingkar pinggang ( $p < 0,001$ ) (Fauziyah N dkk., Syarief O, Aminah M, 2016). Hasil penelitian tahun 2017 menunjukkan bahwa pemberian brownis tape ketan hitam kukus terbukti secara bermakna memberikan efek terhadap penurunan lingkar pinggang pada penderita obesitas abdominal ( $p < 0,001$ ) (Aminah M, Hastuti W, M Par'i H., 2017) serta pemberian Snack Bar tape ketan hitam terbukti secara bermakna memberikan efek terhadap perbaikan profil lipida pada penderita dislipidemia ( $p < 0,001$ ) (Fauziyah N dkk., Syarief O, Suparman, Aminah M, 2017) serta pemberian snack bar tape ketan hitam efektif memperbaiki kadar glukosa darah pada penderita prediabetik (Fauziyah N, Syarief O, Aminah M, 2018).

Penelitian tentang manfaat tape ketan hitam dan produk olahannya telah dilanjutkan dengan beberapa pengabdian masyarakat berbasis riset yaitu diantaranya terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai pengetahuan sesudah pelatihan Pembuatan Tape Ketan Hitam pada Ibu Balita di Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara (Fauziyah N., Syarief, Osman., Aminah M, 2017). Serta hasil Pengabdian masyarakat tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan secara bermakna nilai pengetahuan antara sebelum dan sesudah Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Kampung Walahir, Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Telah dilakukan pemasaran Produk Olahan Berbasis Tape Ketan Hitam dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya melalui penjualan

langsung dan melalui media sosial dan melalui pihak produsen mitra dengan media promosi media sosial, seminar dan workshop nasional dan konferensi International. Peningkatan Pendapatan Produsen Tape Ketan Hitam di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat dengan mendapat keuntungan dari penjualan produk Snack Bar Tape Ketan Hitam (Fauziyah N., Syarief, Osman., Aminah M, 2018)..

Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dilakukan maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat yaitu **Desa Sehat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Solusi Masalah Obesitas melalui *Interprofessional Collaboration* (IPC) dan Teknologi Terapan Bahan Lokal pada Kader di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat**

## B. Informasi tentang Mitra

### 1. Situasi dan Kondisi

Karakteristik masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok, aktifitas fisik, stres, status gizi, asupan energi, asupan serat dan konsumsi tape ketan hitam di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat dapat dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok, aktifitas fisik, stres, status gizi, asupan energi, asupan serat dan konsumsi tape ketan hitam di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat**

Variabel	Laki-laki (n=36)		Perempuan (n=78)		Total	
	n	%	n	%	n	%
<b>Usia</b>						
>60 tahun	12	33,3	17	21,8	29	25,4
50-59 tahun	4	11,1	21	26,9	25	21,9
40-49 tahun	20	55,6	40	51,3	60	52,6
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	3	8,3	2	2,6	5	4,4
SD	19	52,8	48	61,5	67	58,8
SMP	4	11,1	11	14,1	15	13,2
SMA	5	13,9	9	11,5	14	12,3
Perguruan Tinggi	5	13,9	8	10,3	13	11,4
<b>Pekerjaan</b>						

Tidak bekerja	5	13,9	70	89,7	75	65,8
Bekerja	31	86,1	8	10,3	39	34,2
<b>Kebiasaan merokok</b>						
Perokok Sedang	5	13,9	0	0,0	5	4,4
Perokok Ringan	26	72,2	2	2,6	28	24,6
Tidak merokok	5	13,9	76	97,4	81	71,1
<b>Aktifitas fisik</b>						
Ringan	18	50,0	45	57,7	63	55,3
Sedang	18	50,0	33	42,3	51	44,7
<b>Stres</b>						
Tinggi ( $\geq 58,82$ )	29	80,6	69	88,5	98	86,0
Rendah	7	19,4	9	11,5	16	14,0
<b>Status Gizi</b>						
Obesitas	7	19,4	45	57,7	52	45,6
Overweight	12	33,3	10	12,8	22	19,3
Normal	16	44,4	21	26,9	37	32,5
Kurus	1	2,8	2	2,6	3	2,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa di Desa Kidang pannajung ini lebih banyak perempuan sebanyak 78 orang (68,4%) dengan rata-rata usia responden pada usia diatas 40 tahun pada penelitian ini adalah 48,5 tahun dan standar deviasi 9,97 dengan usia paling muda 40 tahun dan usia paling tua 90 tahun dan sebagian besar pada kelompok umur 40-49 tahun sebanyak 60 orang (52,6%). Responden laki-laki maupun perempuan terbanyak pada kelompok umur 40-49 tahun masing masing 55,6% dan 51,3%.

Sebagian besar dengan pendidikan SD sebanyak 67 orang (58,8%). Responden laki-laki maupun perempuan terbanyak dengan pendidikan SD yaitu laki-laki sebesar 52,8% dan perempuan sebesar 61,5% dan lebih banyak responden yang tidak bekerja sebanyak 75 orang (65,8%). Responden laki-laki lebih banyak bekerja sebesar 86,1% sedangkan perempuan lebih banyak tidak bekerja sebesar 89,7%.

Sebagian besar responden tidak merokok sebanyak 81 orang (71,1%). Responden laki-laki lebih banyak merokok sebesar 86,1% dan lebih banyak perokok ringan (<10 batang rokok sehari) sebesar 72,2% sedangkan perempuan lebih banyak tidak merokok sebesar 97,4% dan lebih banyak aktifitas fisik ringan sebanyak 63 orang (55,3%). Responden laki-laki maupun perempuan terbanyak dengan aktifitas ringan yaitu laki-laki sebesar 50,0% dan perempuan sebesar 57,7%. Sebagian besar subjek mengalami tingkat stres tinggi (skor stres  $\geq 58,82$ ) sebanyak 98 orang (86,0%). Responden laki-laki maupun perempuan terbanyak dengan tingkat stres ringan yaitu laki-laki sebesar 80,6% dan perempuan sebesar 88,5%.

Berdasarkan lama konsumsi tape ketan hitam terlihat bahwa responden mengkonsumsi tape ketan hitam sudah cukup lama yaitu rata-rata lama konsumsi tape ketan hitam adalah 33 tahun dengan lama konsumsi tape ketan hitam paling singkat 18

tahun dan paling lama 56 tahun, sehingga pada penelitian ini terlihat kecenderungan konsumsi tape ketan hitam bagi responden sudah merupakan kebiasaan makan sehari-hari sehingga data konsumsi satu bulan terakhir diharapkan mendekati gambaran kebiasaan makan selama ini dikonsumsi.

Secara keseluruhan rata-rata konsumsi tape ketan hitam pada seluruh responden usia 40 tahun ke atas pada penelitian ini adalah 9,78 gram per hari dan terdapat responden yang tidak mengonsumsi tape ketan hitam dan paling banyak 30,0 gram per hari dan lebih banyak yang mengonsumsi tape ketan hitam sebanyak 71 orang (62,3%). Rata-rata konsumsi tape ketan hitam pada responden laki-laki adalah 13,11 gram per hari dan terdapat responden yang tidak mengonsumsi tape ketan hitam dan paling banyak 30,00 gram per hari dan lebih banyak yang mengonsumsi tape ketan hitam sebanyak 23 orang (63,9%) dan pada perempuan, rata-rata konsumsi tape ketan hitam yaitu 8,40 gram per hari dan terdapat responden yang tidak mengonsumsi tape ketan hitam dan paling banyak 28,6 gram per hari dan lebih banyak yang mengonsumsi tape ketan hitam sebanyak 48 orang (61,5%).

## 2. Sumber daya

Produsen tape ketan hitam di lokasi ini cukup banyak karena merupakan sentra produsen tape ketan hitam dan dapat terlibat cukup baik.

## 3. Kondisi Pengelolaan

Kegiatan atau program pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat ini diharapkan kegiatan ini mendapatkan partisipasi yang baik dari masyarakat produsen tape ketan hitam dan pemerintahan setempat mulai dari RT, RW dan kepala desa serta dapat memperkuat, meningkatkan atau mengembangkan potensi masyarakat setempat guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pengembangan potensi masyarakat yang ada, antara lain sebagai berikut :

a. Tokoh atau pimpinan masyarakat (*Community leader*)

Di sebuah masyarakat apapun baik pedesaan, secara alamiah akan terjadi kristalisasi adanya pimpinan atau tokoh masyarakat. Pemimpin atau tokoh masyarakat dapat bersifat formal (camat, lurah, ketua RT/RW) maupun bersifat informal (ustadz). Pada tahap awal pemberdayaan masyarakat, maka terlebih dahulu melakukan pendekatan-pendekatan kepada para tokoh masyarakat.

b. Organisasi masyarakat (*community organization*)

Melibatkan suatu masyarakat selalu ada organisasi-organisasi kemasyarakatan baik formal maupun informal, misalnya PKK, karang taruna, majelis taklim, koperasi-koperasi dan sebagainya.

c. Pendanaan masyarakat (*Community Fund*)

Pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan (*income generating*). Pemberdayaan ekonomi masyarakat berupaya untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berbasis *home industry* (industri rumah tangga) agar dapat menambah penghasilan masyarakat. Sektor UMKM memiliki peran besar dalam pembangunan karena sektor UMKM merupakan alternatif solusi untuk mengurangi angka kemiskinan dan jumlah pengangguran. Industri UMKM turut berperan sebagai penggerak ekonomi nasional yang menjadi tumpuan sebagian besar masyarakat. Sebagian besar industri UMKM dijalankan oleh kaum perempuan sebagai upaya untuk menambah penghasilan keluarga.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang bertujuan membangun masyarakat khususnya perempuan ke arah yang lebih maju. Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif. Sebagai sarana partisipasi perempuan dalam

pembangunan, PKK diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perempuan melalui program-program yang dijalankan.

d. Material masyarakat (*community material*)

Sumber daya alam adalah merupakan salah satu potensi masyarakat. Masing-masing daerah mempunyai sumber daya alam yang berbeda yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan. Produk pangan lokal tape ketan hitam ini sangat tepat untuk menjadi bahan dalam pemberdayaan masyarakat.

e. Pengetahuan masyarakat (*community knowledge*)

Semua bentuk penyuluhan kepada masyarakat adalah contoh pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan komponen pengetahuan masyarakat. Materi edukasi dan pelatihan membekali Masyarakat melalui Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat

f. Teknologi masyarakat (*community technology*)

Dibeberapa komunitas produsen tape ektan hitam ini telah tersedia teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program kesehatan yaitu teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

#### 4. Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi adalah dalam upaya Pembentukan Desa Sehat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Solusi Masalah Obesitas melalui *Interprofesional Collaboration* (IPC) dan Teknologi Terapan Bahan Lokal pada Kader di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

### C. Solusi yang ditawarkan

Perlu dilakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam membentuk Desa Sehat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Solusi Masalah Obesitas melalui *Interprofesional Collaboration* (IPC) dan Teknologi Terapan Bahan Lokal pada Kader di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ini merupakan sumber informasi yang dirancang untuk membekali masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam membentuk Desa Sehat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Solusi Masalah Obesitas melalui *Interprofesional Collaboration* (IPC) dan Teknologi Terapan Bahan Lokal pada Kader di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat

## **BAB II**

### **TARGET CAPAIAN DAN LUARAN**

#### **A. Target**

Target pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ini merupakan sumber informasi yang dirancang untuk membekali Produsen Tape Ketan Hitam di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat Melalui pemberian Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Berbasis Tape Ketan Hitam.

Jumlah produsen Tape Ketan Hitam di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat yang dilatih sebanyak 20 orang yaitu dari RW 03 sebanyak 10 orang dan Posyandu RW 07 yaitu 10 orang dan dari masyarakat yang akan melakukan pemasaran produk olahan Berbasis Tape Ketan Hitam sebanyak 5 orang yang telah dilatih ini akan menerima produk olahan Berbasis Tape Ketan Hitam dari produsen tape. Sehingga total masyarakat yang terlibat sebanyak 25 orang ditambah petugas pengabdian masyarakat 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa , sehingga total yang terlibat 32 orang.

Modul Pelatihan yang diberikan pada pelatihan ini meliputi:

Modul Pelatihan yang diberikan pada pelatihan ini meliputi:

- a. Prinsip Produk Olahan berbasis Tape Ketan Hitam
- b. Manfaat Produk Olahan berbasis Tape Ketan Hitam untuk kesehatan
- c. Tempat pengolahan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- d. Bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- e. Persiapan dalam pembuatan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- f. Cara pengolahan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam yang baik
- g. Alur pembuatan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- h. Pengemasan Produk Olahan berbasis tape Ketan Hitam
- i. Penyimpanan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam



- j. Pengawetan Produk Olahan berbasis tape Ketan Hitam
- k. Pengolahan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- l. Pengemasan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- m. Penyimpanan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- n. Perijinan pemasaran Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- o. Pemasaran Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- p. Pembukuan pemesanan penjualan Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- q. Pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam pemasaran Produk Olahan berbasis tape ketan hitam
- r. Monitoring dan Evaluasi pemasaran dan keuangan serta keuntungan yang didapatkan hasil pemasaran Produk Olahan berbasis tape ketan hitam.

## **B. Keluaran**

Luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan melalui Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Pelatihan Teknologi Produk Olahan Berbasis Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Produsen Tape Ketan Hitam di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Kemitraan yang dilakukan akan berhasil dengan indikato:

- a) Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui setelah Edukasi dan Pelatihan Teknologi Produk Olahan Berbasis Tape Ketan Hitam
- b) Produsen Tape Ketan Hitam menghasilkan produk Olahan Berbasis Tape Ketan Hitam yang berkualitas dan siap dipasarkan
- c) Produk Olahan Berbasis Tape Ketan Hitam dipasarkan
- d) Peningkatan Pendapatan Produsen Tape Ketan Hitam

### BAB III

#### METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Pelatihan ini menerapkan berbagai metode pelatihan antara lain: teori dan praktek. Pelatihan didasarkan pada pendekatan pembelajaran partisipatif yang meliputi: penggunaan teknologi pembuatan produk makanan dan produk olahannya, pendekatan pelatihan berpusat pada masalah, ketuntasan dan kinerja satu set keterampilan dan pengetahuan pada saat bersamaan.

**Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dalam 14 kegiatan pada Semester I.**

#### **Pada Mitra I**

##### 1. Kegiatan kesatu

Materi	Penjelasan Materi 1) Sanitasi Makanan 2) Hygiene Perorangan 3) Berbagai jenis bahaya pada makanan 4) Keracunan Makanan
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

##### 2. Kegiatan kedua

Materi	Penjelasan Materi 1) Teknologi Pengemasan dan penyimpanan 2) Teknologi Pengawetan
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 3. Kegiatan ketiga

Materi	Penjelasan: 1) Hasil Penelitian tentang tape ketan hitam dan hasil olahannya 2) Manfaat Konsumsi Tape Ketan Hitam untuk kesehatan 3) Cara Pembuatan Tape ketan Hitam 4) Cara Pembuatan Produk olahan Tape ketan hitam 5) Persiapan dalam pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 4. Kegiatan keempat

Materi	Penjelasan: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 5. Kegiatan kelima

Materi	Penjelasan dan praktek: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 6. Kegiatan keenam

Materi	Penjelasan: 1) Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam 2) Manfaat Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 7. Kegiatan ketujuh

Materi	Praktek: 1) Praktek Uji Organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam
--------	---

	2) Evaluasi hasil organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

## **Pada Mitra II**

### 1. Kegiatan kedelapan

Materi	Penjelasan Materi 1) Sanitasi Makanan 2) Hygiene Perorangan 3) Berbagai jenis bahaya pada makanan 4) Keracunan Makanan
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 2. Kegiatan kesembilan

Materi	Penjelasan Materi 1) Teknologi Pengemasan dan penyimpanan 2) Teknologi Pengawetan
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 3. Kegiatan kesepuluh

Materi	Penjelasan: 1) Hasil Penelitian tentang tape ketan hitam dan hasil olahannya 2) Manfaat Konsumsi Tape Ketan Hitam untuk kesehatan 3) Cara Pembuatan Tape ketan Hitam 4) Cara Pembuatan Produk olahan Tape ketan hitam 5) Persiapan dalam pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

4. Kegiatan kesebelas

Materi	Penjelasan: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

5. Kegiatan keduabelas

Materi	Penjelasan dan praktek: Praktek pembuatan Produk Olahan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

6. Kegiatan ketigabelas

Materi	Penjelasan: 1) Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam 2) Manfaat Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

7. Kegiatan keempatbelas

Materi	Praktek: 1) Praktek Uji Organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam 2) Evaluasi hasil organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

**Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dalam 14 kegiatan pada Semester II.**

**Pada Mitra I**

1. Kegiatan kesatu

Materi	Penjelasan Materi 1) Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan 2) Pedoman cara produksi pangan olahan yang baik
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

2. Kegiatan kedua

Materi	Penjelasan Materi Mengenal dan Mengidentifikasi kemasan pangan Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

3. Kegiatan ketiga

Materi	Penjelasan: Mengembangkan dan menerapkan SSOP Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

4. Kegiatan keempat

Materi	Penjelasan: Mendesain dan Menerapkan cara produksi pangan yang baik (CPPB-IRT) di Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 5. Kegiatan kelima

Materi	Penjelasan dan praktek: Merencanakan dan menerapkan Audit Internal Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 6. Kegiatan keenam

Materi	Penjelasan dan Praktek Pembuatan Master/ Bisnis Plan tape Ketan Hitam dan Produk olahan berbasis Tape Ketan Hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 7. Kegiatan ketujuh

Materi	Penjelasan: 1) Pembukuan pemesanan penjualan makanan olahan tape ketan hitam 2) Pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam pemasaran makanan olahan tape ketan hitam 3) Monitoring dan Evaluasi pemasaran dan keuangan serta keuntungan yang didapatkan hasil pemasaran makanan olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### **Pada Mitra II**

#### 8. Kegiatan kedelapan

Materi	Penjelasan : 1) Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan 2) Pedoman cara produksi pangan olahan yang baik
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

9. Kegiatan kesembilan

Materi	Penjelasan Materi Mengenal dan Mengidentifikasi kemasan pangan Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 08.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

10. Kegiatan kesepuluh

Materi	Penjelasan: Mengembangkan dan menerapkan SSOP Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

11. Kegiatan kesebelas

Materi	Penjelasan dan Praktek : Mendesain dan Menerapkan cara produksi pangan yang baik (CPPB-IRT) di Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

12. Kegiatan keduabelas

Materi	Penjelasan dan praktek: Merencanakan dan menerapkan Audit Internal Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat



13. Kegiatan ketigabelas

Materi	Penjelasan dan Praktek Pembuatan Master/ Bisnis Plan tape Ketan Hitam dan Produk olahan berbasis Tape Ketan Hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

14. Kegiatan keempatbelas

Materi	Penjelasan: 1) Pembukuan pemesanan penjualan makanan olahan tape ketan hitam 2) Pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam pemasaran makanan olahan tape ketan hitam 3) Monitoring dan Evaluasi pemasaran dan keuangan serta keuntungan yang didapatkan hasil pemasaran makanan olahan tape ketan hitam
Waktu	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

## **BAN IV**

### **KELAYAKAN PROGRAM STUDI**

Dosen-dosen di Jurusan Gizi pada program IPTEK bagi masyarakat (IbM) berlatar belakang bidang ilmu Gizi dengan bidang Keahlian Gizi Masyarakat, Gizi Klinik, Gizi Institusi dan Teknologi Pangan. Jumlah dosen di Jurusan Gizi sebanyak 18 orang, 11 orang merupakan dosen program studi D III dan 7 orang merupakan dosen program studi D IV.

Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan bertujuan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat adalah kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian dosen Jurusan Gizi. Pada kegiatan ini tiga orang dosen dengan bidang keahlian Gizi Masyarakat.

Dosen-dosen Jurusan Gizi banyak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh tim adalah pernah melakukan pelatihan terhadap masyarakat tentang peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Ketan Hitam dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

**BAB V**  
**HASIL YANG TELAH DICAPAI**

Kegiatan pelatihan mitra dilakukan oleh tim dosen dibantu oleh 3 orang mahasiswa. kegiatan ini berisikan mengenai penjelasan materi tentang tape ketan hitam hingga pelatihan pengolahan produk yang terbuat dari tape ketan hitam.

**A. Kegiatan Pelatihan (14 Kegiatan )**

**Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dalam 14 kegiatan pada Semester I.**

**Pada Mitra I**

1. Kegiatan kesatu

Materi	Penjelasan Materi 1. Sanitasi Makanan 2. Hygine Perorangan 3. Berbagai jenis bahaya pada makanan 4. Keracunan Makanan
Waktu	Sabtu, 6 Juli 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

5. Kegiatan kedua

Materi	Penjelasan Materi 1. Teknologi Pengemasan dan penyimpanan 2. Teknologi Pengawetan
Waktu	Minggu, 7 Juli 2019 Pk1. 08.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

3. Kegiatan ketiga

Materi	Penjelasan: 1) Hasil Penelitian tentang tape ketan hitam dan hasil olahannya 2) Manfaat Konsumsi Tape Ketan Hitam untuk kesehatan 3) Cara Pembuatan Tape ketan Hitam 4) Cara Pembuatan Produk olahan Tape ketan hitam
--------	---

	5) Persiapan dalam pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 03 Agustus 2019 Pkl. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 4. Kegiatan keempat

Materi	Penjelasan: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Minggu, 04 Agustus 2019 Pkl. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 5. Kegiatan kelima

Materi	Penjelasan dan praktek: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 07 September 2019 Pkl. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 6. Kegiatan keenam

Materi	Penjelasan: 3) Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam 4) Manfaat Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Minggu, 08 September 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 7. Kegiatan ketujuh

Materi	Praktek: 3) Praktek Uji Organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam 4) Evaluasi hasil organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 05 Oktober 2019 Pk. 09.00-12.00

Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat
--------	--

## **Pada Mitra II**

### 1. Kegiatan kesatu

Materi	Penjelasan Materi 5) Sanitasi Makanan 6) Hygine Perorangan 7) Berbagai jenis bahaya pada makanan 8) Keracunan Makanan
Waktu	Sabtu, 6 Juli 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 2. Kegiatan kedua

Materi	Penjelasan Materi 3) Teknologi Pengemasan dan penyimpanan 4) Teknologi Pengawetan
Waktu	Minggu, 7 Juli 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 3. Kegiatan ketiga

Materi	Penjelasan: 1) Hasil Penelitian tentang tape ketan hitam dan hasil olahannya 2) Manfaat Konsumsi Tape Ketan Hitam untuk kesehatan 3) Cara Pembuatan Tape ketan Hitam 4) Cara Pembuatan Produk olahan Tape ketan hitam 5) Persiapan dalam pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 03 Agustus 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 4. Kegiatan keempat

Materi	Penjelasan: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Minggu, 04 Agustus 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 5. Kegiatan kelima

Materi	Penjelasan dan praktek: Praktek pembuatan Produk Olahan tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 07 Septemeber 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 6. Kegiatan keenam

Materi	Penjelasan: 5) Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam 6) Manfaat Uji Organoleptik olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Minggu, 08 Septemeber 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

#### 7. Kegiatan ketujuh

Materi	Praktek: 5) Praktek Uji Organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam 6) Evaluasi hasil organoleptik produk olahan berbasis tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 05 Oktober 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

**Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dalam 14 kegiatan pada Semester II.**

**Pada Mitra I**

8. Kegiatan kedelapan

Materi	Penjelasan Materi 3) Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan 4) Pedoman cara produksi pangan olahan yang baik
Waktu	Minggu, 06 Oktober 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

9. Kegiatan kesembilan

Materi	Penjelasan Materi Mengenal dan Mengidentifikasi kemasan pangan Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Sabtu, 19 Oktober 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

10. Kegiatan kesepuluh

Materi	Penjelasan: Mengembangkan dan menerapkan SSOP Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Minggu, 20 Oktober 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

11. Kegiatan kesebelas

Materi	Penjelasan: Mendesain dan Menerapkan cara produksi pangan yang baik (CPPB-IRT) di Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
--------	--

Waktu	Sabtu, 02 November 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

12. Kegiatan keduabelas

Materi	Penjelasan dan praktek: Merencanakan dan menerapkan Audit Internal Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Minggu. 3 November 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

13. Kegiatan ketigabelas

Materi	Penjelasan dan Praktek Pembuatan Master/ Bisnis Plan tape Ketan Hitam dan Produk olahan berbasis Tape Ketan Hitam
Waktu	Sabtu, 23 November 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

14. Kegiatan keempatbelas

Materi	Penjelasan: 4) Pembukuan pemesanan penjualan makanan olahan tape ketan hitam 5) Pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam pemasaran makanan olahan tape ketan hitam 6) Monitoring dan Evaluasi pemasaran dan keuangan serta keuntungan yang didapatkan hasil pemasaran makanan olahan tape ketan hitam
Waktu	Minggu, 24 November 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat



## Pada Mitra II

### 8. Kegiatan kedelapan

Materi	Penjelasan Materi 5) Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan 6) Pedoman cara produksi pangan olahan yang baik
Waktu	Minggu , 06 Oktober 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 9. Kegiatan kesembilan

Materi	Penjelasan Materi Mengenal dan Mengidentifikasi kemasan pangan Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Sabtu, 19 Oktober 2019 Pk. 08.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 10. Kegiatan kesepuluh

Materi	Penjelasan: Mengembangkan dan menerapkan SSOP Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Minggu, 20 Oktober 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

### 11. Kegiatan kesebelas

Materi	Penjelasan: Mendesain dan Menerapkan cara produksi pangan yang baik (CPPB-IRT) di Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Sabtu, 2 November 2019

	Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

12. Kegiatan duabelas

Materi	Penjelasan dan praktek: Merencanakan dan menerapkan Audit Internal Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)
Waktu	Minggu, 03 Oktober 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

13. Kegiatan ketigabelas

Materi	Penjelasan dan Praktek Pembuatan Master/ Bisnis Plan tape Ketan Hitam dan Produk olahan berbasis Tape Ketan Hitam
Waktu	Sabtu, 23 November 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Rumah Penduduk Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

14. Kegiatan keempatbelas

Materi	Penjelasan: 7) Pembukuan pemesanan penjualan makanan olahan tape ketan hitam 8) Pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam pemasaran makanan olahan tape ketan hitam 9) Monitoring dan Evaluasi pemasaran dan keuangan serta keuntungan yang didapatkan hasil pemasaran makanan olahan tape ketan hitam
Waktu	Sabtu, 23 November 2019 Pk. 09.00-12.00
Tempat	Kantor Desa Kidang Pananjung, Cililin, Bandung Barat

**B. Pengaruh Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha Di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.**

Sebelum dilakukan analisis statistik, untuk data numerik dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Shapiro Wilk test untuk melihat distribusi data pengetahuan gizi dengan besar sampel kurang dari 50 sampel, hasil uji normalitas data dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Uji Normalitas Pengetahuan Setelah Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha Di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.**

	Uji Normalitas Pengetahuan	
	Nilai P	Distribusi Data
Sebelum	0,031	Tidak normal
Sesudah	<0,001	Tidak normal
perubahan	<0,001	Tidak normal

Berdasarkan tabel terlihat bahwa uji normalitas dengan shapiro wilk test menunjukkan bahwa variabel numerik yaitu data pengetahuan tidak berdistribusi normal ( $p, \leq 0,05$ ), sehingga uji statistik yang digunakan untuk membuktikan pengaruh pelatihan teknologi produk olahan tape dalam upaya peningkatan kemampuan wirausaha Di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat digunakan uji non parametrik yaitu wilcoxon sign rank test. pengaruh pelatihan teknologi produk olahan tape dalam upaya peningkatan kemampuan wirausaha Di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 2. Pengaruh Pelatihan Teknologi Produk Olahan Tape Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Wirausaha Di Desa Kidang Pananjung, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.**

	Nilai Pengetahuan			Nilai P
	Sebelum	Sesudah	Perubahan	
Mean	54,58 (10,83)	78,75(9,04)	24,16(6,20)	<0,001
Median	50,00	75	25,00	
Minimum	33,33	66,67	16,67	
Maksimum	83,33	100,00	33,33	

Tabel 2. menunjukkan bahwa rerata nilai pengetahuan sebelum pelatihan adalah 54,58 dengan simpangan baku 10,83, median 50,00. Nilai paling rendah pengetahuan sebelum pelatihan adalah 33,33 dan yang paling tinggi adalah 83,33. rerata nilai pengetahuan sesudah pelatihan adalah 78,75 dengan simpangan baku 9,04, median 75. Nilai paling rendah pengetahuan sebelum pelatihan adalah 66,67 dan yang paling tinggi adalah 100,0. Rerata perubahan nilai pengetahuan sebelum pelatihan adalah 24,16 dengan simpangan baku 6,20, median 25,00. Perubahan nilai paling rendah pengetahuan sebelum pelatihan adalah 16,67 dan yang paling tinggi adalah 33,33.

### C. Hasil Uji Organoleptik Es Krim Dan Pudding Tape Di Desa Kidang Pananjang, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Hasil uji organoleptik es krim dan pudding tape Di Desa Kidang Pananjang, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Organoleptik Es Krim Dan Pudding Tape Di Desa Kidang Pananjang, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.**

	Es Krim		Pudding Tape	
	n	%	n	%
<b>Rasa</b>				
Tidak Suka	0	0	0	0
Agak Suka	2	9,09	9	40,91
Suka	20	90,9	13	59,09
Sangat Suka	0	0	0	0
<b>Warna</b>				
Tidak Suka	0	0	0	0
Agak Suka	0	0	4	18,18
Suka	22	100	18	81,82
Sangat Suka	0	0	0	0
<b>Aroma</b>				
Tidak Suka	0	0	0	0
Agak Suka	7	31,8	10	45,45
Suka	15	68,2	15	54,55
Sangat Suka	0	0	0	0
<b>Tekstur</b>				
Tidak Suka	3	13,6	11	50
Agak Suka	19	86,4	11	50
Suka	0	0	0	0
Sangat Suka	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji organoleptik terhadap eskrim tape bahwa sebanyak 2 orang (9,09%) menyatakan agak suka terhadap rasa eskrim dan sebanyak 20 orang (90,9%) menyatakan suka terhadap rasa eskrim, sebanyak 22 orang (100%) menyatakan suka warna eskrim, sebanyak 7 orang (31,8%) menyatakan agak suka terhadap aroma eskrim dan sebanyak 15 orang (68,2%) menyatakan suka terhadap aroma eskrim serta sebanyak 3 orang (13,6%) menyatakan agak suka terhadap tekstur eskrim dan sebanyak 19 orang (86,4%) menyatakan suka terhadap tekstur eskrim.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji organoleptik terhadap pudding tape bahwa sebanyak 9 orang (40,91%) menyatakan agak suka terhadap rasa pudding dan sebanyak 13 orang (59,09%) menyatakan suka terhadap rasa pudding, sebanyak 4 orang (18,18%) menyatakan agak suka terhadap warna pudding , sebanyak 18 orang (81,82%) menyatakan suka warna pudding, sebanyak 10 orang (45,45%) menyatakan agak suka terhadap aroma pudding dan sebanyak 15 orang (54,55%) menyatakan suka terhadap aroma pudding serta sebanyak 11 orang (50,0%) menyatakan agak suka terhadap tekstur pudding dan sebanyak 11 orang (50,0%) menyatakan suka terhadap tekstur pudding.

## BAB VI

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### A. Biaya

Biaya yang diterima untuk kegiatan IBW ini adalah sebesar Rp. 10.850.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Peralatan Penunjang	Rp. 3.255.000,00
2	Bahan habis pakai	Rp.5.425.000,00
3	Perjalanan	Rp. 2.170.000,00
	Jumlah	

#### B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyusunan proposal, persiapan dan perizinan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Kegiatan ini dimulai akhir Februari sampai dengan Desember 2019.

**Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan	Bulan											
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Penyusunan proposal												
Penetapan kelulusan												
Persiapan perizinan												
Pelaksanaan												
Evaluasi												
Penyusunan laporan dan Seminar												

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program indeks bina wilayah (IBW) dengan judul “Desa Sehat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat sebagai Solusi Masalah Obesitas melalui *Interprofesional Collaboration* (IPC) dan Teknologi Terapan Bahan Lokal pada Kader di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat” berdampak pada perubahan pengetahuan mitra yang berpartisipasi pada pelatihan ini dengan data rerata perubahan nilai pengetahuan sebelum pelatihan adalah 24,16 dengan simpangan baku 6,20, median 25,00. Perubahan nilai paling rendah pengetahuan sebelum pelatihan adalah 16,67 dan yang paling tinggi adalah 33,33.

#### **B. Saran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Program IPTEK Bagi Wilayah (IBW), Bila memungkinkan dibuat kerjasama yang berkelanjutan di wilayah terkait sehingga tingkat keberhasilan program diharapkan dapat lebih terukur dan berdampak pada mitra yang berpartisipasi pada program.



## DAFTAR PUSTAKA

- Blössner M, Onis Md. Malnutrition: Quantifying the health impact at national and local levels. World Health Organization. 2005.
- Kamso S. 2011. *Prevalency and Determinan Metabolic Syndrome on Executive Group in Jakarta and Nearby Areas*, Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 6(2).
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. Pola sindrom Metabolik dan Penyakit Tidak Menular di Kecamatan Bogor tengah (baseline studi kohort Faktor risiko Penyakit Tidak Menular). Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.
- Muchtadi D. 2012. Pangan Fungsional dan Senyawa Bioaktif. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Muchtadi D. 2013. Antioksidan dan Kiat Sehat di Usia Produktif. Penerbit Alfabeta Bandung.
- PERKENI, 2011. Konsesus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. PERKENI, Jakarta.
- Puslitbangkes, 2007. Hasil Riset Kesehatan Dasar [online]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007. Tersedia dari URL: [www.litbang.depkes.go.id/bl\\_riskesda2007](http://www.litbang.depkes.go.id/bl_riskesda2007)
- Puslitbangkes, 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar [online]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013. Tersedia dari URL: [www.litbang.depkes.go.id/bl\\_riskesda2013](http://www.litbang.depkes.go.id/bl_riskesda2013)
- Reaven GM. 2002. *Metabolic Syndrome, Pathophysiology and Implications for Management of Cardiovascular Disease*. Circulation 106: 286-288.
- RI BPdPKKK. Riset kesehatan dasar, riskesda 2013. In: RI BPdPKKK, editor. Jakarta; 2013.
- Saely CH, Aczel S, Marte T, Langer P, Hoefle G, Drexel H. 2005. *The Metabolic Syndrome, Insulin Resistance, and Cardiovascular Risk in Diabetic and Nondiabetic Patients*. J Clin Endocrinol Metab. 90:5698–703.
- Tan CE, Ma S, Wai D. 2004. *Can we apply the National Cholesterol Education Program Adult Treatment Panel definition of the metabolic syndrome to Asians?* Diabetes Care. 27:1182–6.
- Tonkin A. 2004. *The metabolic syndrome : a growing problem*. Eur Heart J. (Supplement A);6: A37–A42.
- Yustina I, dkk, 2011, *Studi Pengaruh Lama Fermentasi Tape Ketan Hitam terhadap Kadar Antosianin dan Aktivitas Antioksidan*
- Yanuar W. 2009. Aktivitas Antioksidan dan Imunomodulator Sereal. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- WHO. Technical note: Supplementary foods for the management of moderate acute malnutrition in infants and children 6–59 months of age. Geneva: World Health Organization; 2012 Contract No.: Document Number

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

No	Komponen Pembiayaan	Jumlah	Total (Rp)
1	Penunjang		1.500.000
	ATK/ Foto Copy	300.000	
	Bahan Komputer	300.000	
	Konsumsi	900.000	
		1.500.000	
2	Bahan Habis pakai		
	Selama Intervensi		7.350.000
	Penelitian		
	Bahan Pembuatan Tape Ketan Hitam	3.000.000	
	Produk tape ketan hitam	4.500.000	
	Beras Ketan Hitam		
	Ragi		
	Tape ketan hitam		
	Bahan Lainnya		
3	Belanja Perjalanan		2.000.000
	Transport responden	2.000.000	
		2.000.000	
			10.850.000

## Lampiran 2 : Biodata Ketua pelaksana dan Anggota

### Ketua Pelaksana

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Rr. Nur Fauziyah, SKM,MKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197007281993032002
5	NIDN	4028077002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sumedang, 28 Juli 1970
7	E-mail	roronur70@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	0817226151
9	Alamat kantor	Jl. Babakan Loa, Kel. Pasirkaliki RT. 02/02, Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi 40514
10	Nomor Telepon/Faks	(022)6628150/2000505
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
Mata Kuliah yang Diampu		1. Ilmu Kesehatan Masyarakat
		2 Pemantauan Status Gizi
		3 Deteksi Dini
		4 Metode Penelitian
		5 Biostatistika

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
Bidang Ilmu	Gizi	Biostatistika	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	Masuk: 1998 Lulus : 2000	Masuk: 2004 Lulus : 2006	Masuk: 2012 Lulus : 2015

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Besar dana</b>
2010	Pengaruh Intervensi Pemberian Diet Susu Instan Tepung Tempe terhadap Kadar Kolesterol pada Karyawan PoltekNIK Kesehatan Bandung Th. 2010	Risbinakes	10.000.000
2010	Pengaruh Pemberian Stup Brokoli terhadap HDL/LDL Penderita Hiper Kolesterolemia di RS. Al Islam Bandung 2010	Risbinakes	10.000.000
2012	Pengaruh pemberian crackers <i>shortening</i> minyak sawit merah terhadap pertambahan berat badan pada anak gizi kurang usia 24-59 bulan	Risbinakes	10.000.000
2014	Survey Diet Total	Risbinakes	47.000.000
2014	Korelasi <i>ECG Dispersion Mapping</i> dengan kejadian sindroma metabolik pada masyarakat usia diatas 40 tahun	RS Jantung Harapan Kita	
2014	Hubungan tingkat konsumsi makanan asin, sayur-sayuran dan buah-buahan dengan hipertensi pada penderita obesitas berdasarkan data Riskesadas 2013.	Puslitbangkes	15.000.000
2015	Hubungan konsumsi tape ketan hitam dengan pencegahan sindroma metabolik pada usia 40 tahun ke atas di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.		

**D. Publikasi Artikel Ilmiah 5 tahun terakhir**

<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Penerbit/Jurnal</b>
2012	Pengaruh Pemberian Stup Brokoli terhadap HDL/LDL Penderita Hiper Kolesterolemia di RS. Al Islam Bandung 2010	Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung
2013	SPSS: Regresi logistik & linier multivariat, di bidang kedokteran & kesehatan	EGC (proses penerbitan dan sudah ada kontrak)
2013	Hubungan Asupan Energi, Protein, Zat besi (Fe), Pertambahan Berat Badan Selama Hamil dengan Kejadian BBLR	Prosiding
2013	<i>Cut off Point</i> Indeks Massa Tubuh dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul sebagai prediktor Hipertensi pada Populasi Dewasa di Indonesia	Prosiding

2013	Comparison of the Body fat cut off point based on estimation of Body Mass Index (BMI) and Waist Circumference, BMI, and Waist Hip Ratio as predictor of hypertension incidence among Indonesian adult population	Prosiding
2013	Effect of Consuming Kombucha Tea on Systolic and Diastolic Blood Pressure in Hypertension Adults	Prosiding
2013	Effect of Bran Drink on Changes of Blood Systolic and Diastolic Pressure	Prosiding
2014	Comparison of the Body fat cut off point based on estimation of Body Mass Index (BMI) and Waist Circumference, BMI, and Waist Hip Ratio as predictor of hypertension incidence in the Indonesian elderly	Prosiding
2014	Rural And Urban Transformation Based On The Role Of Family, Community, And Economic Status Of Social Media In HIV-AIDS Prevention Measures In Indonesia In The Era Of National Health Insurance	Prosiding
2014	Body fat based on estimation of Body Mass Index (BMI) and Waist Circumference, BMI and Waist Hip Ratio as Prediktor incidence Dyslipidemia	Prosiding

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul	Penyelenggara
2010	Pengaruh Pemberian Stup Brokoli terhadap HDL/LDL Penderita Hiper Kolesterolemia di RS. Al Islam Bandung 2010	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2013	Hubungan Asupan Energi, Protein, Zat besi (Fe), Pertambahan Berat Badan Selama Hamil dengan Kejadian BBLR	Akademi Kebidanan Yogyakarta 20-21 Juni 2013
2013	<i>Cut off Point</i> Indeks Massa Tubuh dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul sebagai prediktor Hipertensi pada Populasi Dewasa di Indonesia	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia ( <i>Indonesian Public Health Association</i> ) Konas IAKMI ke-12, 5-7 September 2013 di Kupang
2013	Comparison of the Body fat cut off point based on estimation of Body Mass Index (BMI) and Waist Circumference, BMI, and Waist Hip Ratio as predictor of hypertension incidence among Indonesian adult population	7th Asia Oceania Conference of Obesity (AOCO) The holistic approach of obesity and related disease. Fakultas Kedokteran UNPAD 31 Oktober -2 November 2013

2013	Effect of Consuming Kombucha Tea on Systolic and Diastolic Blood Pressure in Hypertension Adults	ICAPHP International Conference on Agricultural Postharvest Handling and Processing Breakthrough in Postharvest and Processing Technology as The Backbone of Tomorrow's Green Economy November 19-21, 2013
2013	Effect of Bran Drink on Changes of Blood Systolic and Diastolic Pressure	ICAPHP Breakthrough in Postharvest and Processing Technology as The Backbone of Tomorrow's Green Economy November 19-21, 2013
2014	Comparison of the Body fat cut off point based on estimation of Body Mass Index (BMI) and Waist Circumference, BMI, and Waist Hip Ratio as predictor of hypertension incidence in the Indonesian elderly	The 13th APRU Doctoral Students Conference at Universitas Indonesia
2014	Rural And Urban Transformation Based On The Role Of Family, Community, And Economic Status Of Social Media In HIV-AIDS Prevention Measures In Indonesia In The Era Of National Health Insurance	The 2 <sup>nd</sup> Health Research and Development Symposium in Asia Pacific Region at Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta, Indonesia November 18 <sup>th</sup> – 20 <sup>th</sup> , 2014
2014	Body fat based on estimation of Body Mass Index (BMI) and Waist Circumference, BMI and Waist Hip Ratio as Prediktor incidence Dyslipidemia	Temu ilmiah Internasional Penguatan Peran Profesi Gizi untuk mendukung Pemerintah dalam mencegah Masalah Stunting dan Penyakit Degeneratif Yogyakarta 26-28 November 2014
2015	The Relationship Consumption of Fermentated Black Glutinous Rice with Prevention of Incidence Metabolic Syndrome at the Age of 40 Years and over in West Bandung Regency, West Java Province	The 47 <sup>th</sup> APACPH Conference will be held from October 19 <sup>th</sup> to 23 <sup>rd</sup> 2015 in Grand Royal Panghegar Hotel & Convention, West Java, Bandung, Indonesia

**F. Karya Buku Dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Tape Ketan Hitam sumber antioksidan dan mencegah sindroma metabolik	2016	Formula dan nilai gizi Tape ketan hitam pencegah sindroma metabolik	Sedang proses

## Anggota 1

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ir. Osman Syarief, MKM
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	N I P	196008061983121002
5.	NIDN	4006086001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Garut, 6 Agustus 1960
7.	E-mail	osmansyarief_grt@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/HP	08122076455/082214000203
9.	Alamat Kantor	Jl. Pajajaran No. 56 Bandung
10.	Nomor Telepon/Faks	022-4231627
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metodologi Penelitian
		2. Penyuluhan dan Konsultasi Gizi
		3. Perencanaan Program Gizi

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Universitas Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Gizi	Gizi-Kesmas	Manajemen Pendidikan Tinggi
Tahun masuk – Lulus	1986-1988	1992-1994	2009-2012



**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta/Rp)
1.	2010	Analisis Kontribusi Kepemimpinan, Kinerja Dosen, Bauran Pemasaran terhadap Kepuasan dan Dampaknya terhadap Loyalitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.	Poltekkes Bandung	15.000.000
2.	2011	Analisis Kontribusi Kinerja Dosen, Motivasi, Gaya Belajar Mahasiswa dan Fasilitas Kampus terhadap Mutu Pembelajaran dan Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.	Poltekkes Bandung	15.000.000
3.	2012	Analisis Pengaruh Motivasi Berprestasi, Komitmen, Perilaku Kepemimpinan Ketua Jurusan dan Iklim Organisasi Terhadap Mutu Kinerja Dosen di Politeknik Kesehatan Bandung.	Poltekkes Bandung	50.000.000
4.	2015	Analisis Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Derajat Kesehatan Masyarakat di Provinsi Jawa Barat.	Bappeda Provinsi Jawa Barat	150.000.000
5.	2016	Efektifitas pemberian tape ketan hitam terhadap komponen sindroma metabolik pada usia dewasa di Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Barat	PPSDM	99.945.000

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	
1.	Strategi Upaya Peningkatan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat pada Politeknik Kesehatan.	Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan Buletin SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan, Edisi Bulan Juni 2013. ISSN 02163594
2.	MANAJEMEN MUTU KINERJA DOSEN POLITEKNIK KESEHATAN (Analisis Pengaruh Motivasi Berprestasi, Komitmen, Perilaku Kepemimpinan Ketua Jurusan dan Iklim Organisasi terhadap Mutu Kinerja Dosen di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung)	Wacana Kinerja PKP2A Lembaga Administrasi Negara	Lembaga Administrasi Negara Bandung, Jurnal Wacana Kinerja PKP2A Lembaga Administrasi Negara. Juni 2013. ISSN : 1411-4917
3	Motivasi Berprestasi Dosen Politeknik Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan	Badan PPSDM Kesehatan Buletin SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan, Edisi Bulan Pebruasi 2014. ISSN 02163594
4	Pendidikan Vokasional dan Dunia Kerja	Buletin Poltekkes Bandung	Buletin Poltekkes Bandung Edisi Juni 2014

#### **E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Tahun	Waktu dan Tempat
1.	Penyaji pada Seminar Nasional Strategi Pendidikan Nasional Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pengetahuan Berbasis Ekonomi.	2010	UPI, 27 Mei 2010
2	Penyaji pada Seminar Inovasi Pengelolaan Pendidikan Dalam Mengembangkan SDM Bercitra Global.	2010	UPI, 28 Juli 2010
3	Penyaji pada Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia ke XI dengan tema "Promotion and Prvention as Sustainable Investment For Health on the Nations",	2010	Hotel Horizon Bandung, 3-5 Agustus 2010
4	Penyaji pada Pertemuan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Se Jawa Barat "Peluang dan Tantangan Reformasi Birokrasi Pelayanan Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan di Provinsi Jawa Barat".	2015	Bappeda Provinsi Jawa Barat.

#### **F. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
Dst.				

#### **G. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomo P/ID
1.				
Dst.				

## Anggota 2

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir. Mimin aminah, M.Kes
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jabatan Akademik	:	Lektor Kepala
NIP /NIK	:	195712211981022001
NIDN	:	4021125701
Tempat dan Tanggal lahir	:	Kuningan 21 Desember 1957
Alamat-e-mail	:	<a href="mailto:Mimin21@yahoo.co.id">Mimin21@yahoo.co.id</a>
Handphone	:	<a href="tel:081320728712">081320728712</a>
Perguruan Tinggi	:	Politeknik Kesehatan Bandung, Kemenkes R.I
Alamat	:	Jl. Babakan Loa, Kel. Pasirkaliki RT. 02/02, Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi 40514
Telp / Fax	:	022 2000505
Alamat Rumah	:	Kompleks Jurusan Gizi Bandung Jl. Babakan Loa, Kel. Pasirkaliki RT. 02/02, Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi 40514
Mata Kuliah yang diampu	:	Ilmu Gizi Dasar Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan Ekonomi Pangan Ilmu Komunikasi Etika Profesi Manajemen Dasar Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)

## B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	So/S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Akademi Gizi Jakarta GMSK IPB	UGM	-
Bidang Ilmu	Gizi	Keswehatan Masyarakat	
Tahun Masuk-Keluar	1977-1985	1992	

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jml (Rp)
1	2013	Analisis Asupan Cairan, Status Hidrasi dan Hipertensi pada Lanjut Usia di Kota Bandung	DIPA Badan PPSDM Kemenkes RI	13.000.000,-
2	2014	Pengaruh Intervensi Edukasi Gizi dan Feeding Practice Ibu dan Pengasuh Balita Stunting Usia 6-24 Bulan	DIPA Badan PPSDM Kemenkes RI	16.000.000,-
3	2015	Pengembangan Media Edukasi Lembar Balik Hipertensi	DIPA Badan PPSDM	38.730.000,-
4	2016	Efektifitas pemberian tape ketan hitam terhadap komponen sindroma metabolik pada usia dewasa di Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Barat	DIPA Badan PPSDM	99.940.000

**D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Penerbit / Jurnal
1.	2013	Effect Skimmed Powder Substitute Carrot Juice on the Organoleptic Properties and Levels of Beta – carotene Kefir Carrot	Juice Indonesian Scientific Society For Probiotics And Prebiotics

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
	-	-	-

**F. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

















## LAMPIRAN

### KUISIONER

Nama :

Hari/Tgl :

1. Upaya pencegahan yang menitik beratkan pada kegiatan dan tindakan yang perlu untuk membebaskan makanan dan minuman dari segala bahaya dapat mengganggu atau merusak kesehatan mulai dari sebelum makanan diproduksi, selama proses pengolahan, penyiapan, pengangkutan, penjualan sampai pada saat makanan dan minuman tersebut siap untuk dikonsumsi kepada konsumen adalah...
  - a. Sanitasi Makanan
  - b. Personal hygiene
  - c. Kebersihan konsumen
  - d. Pengolahan makanan
2. Usaha kesehatan preventif yang menitik beratkan kegiatannya kepada usaha kesehatan individu adalah..
  - a. Sanitasi Makanan
  - b. Personal hygiene
  - c. Kebersihan konsumen
  - d. Pengolahan makanan
3. Yang termasuk dalam jenis bahaya pada makanan adalah...
  - a. Bahaya biologi/mikrobiologis, Bahaya Fisik, Bahaya Kimia
  - b. Bahaya Fisik
  - c. Bahaya kimia
  - d. Bahaya psikis
4. Timbulnya gejala klinis penyakit atau gangguan kesehatan lainnya akibat mengkontaminasi makanan merupakan pengertian dari
  - a. Keracunan
  - b. Penyakit Pada Makanan
  - c. Keracunan Makanan
  - d. Pengolahan makanan
5. Fungsi pengemasan pada makanan adalah untuk
  - a. Memudahkan dalam penyimpanan
  - b. Memudahkan dalam distribusi
  - c. Memudahkan dalam pengangkutan
  - d. Memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi
6. Jenis plastik yang paling sulit di daur ulang dan berbahaya untuk ginjal dan hati adalah..
  - a. PVC
  - b. PET
  - c. HDPE
  - d. PS
7. Salah satu teknik pengawetan makanan yang berkhasiat bagi kesehatan adalah..

- a. fermentasi
  - b. pendinginan
  - c. pengeringan
  - d. pengalengan
8. Tape merupakan makanan tradisional yang dapat dibuat atau berbahan baku singkong maupun ketan, proses pengolahan singkong atau ketan menjadi tape dinamakan..
- a. Fermentasi
  - b. Pendinginan
  - c. Pengeringan
  - d. pengalengan
9. Salah satu jenis kemasan makanan tradisional yang dapat digunakan adalah..
- a. kertas
  - b. plastik
  - c. daun pisang
  - d. PVC
10. Pengujian organoleptik adalah pengujian yang didasarkan pada proses...
- a. pegindraan
  - b. kimia
  - c. pematangan
  - d. pengeringan